Fund Fact Sheet

30 April 2018

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	-0,09%	0,71%	1,02%	-	2,21%	-	-	4,07%
Infovesta Sharia Bond Index	-0,11%	0,52%	0,85%	-	1,64%	-	-	2,76%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	97,12%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	2,88%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS006	SBSN	97,12%	*Beta*	-
PBS011			*Std. Deviation**	0,10%
PBS012			*Sharpe Ratio*	-
PBS014			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-0,09%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.040,69
Dana kelolaan	Rp 368,00 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan April 2018 mengalami penurunan sebesar -0,09%, relatif lebih kecil terhadap pergerakan Infovesta Sharia Bond Index yang mengalami penurunan sebesar -0,11%. Kinerja reksa dana sejak peluncuran mencapai +4,07%.
- Tren penurunan pasar masih berlanjut. Harga obligasi yang diwakili dengan Abtrindo Bond Index mengalami penurunan sebesar -0,43% selama bulan April 2018. *Yield* Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun sempat mengalami kenaikan hingga level 7,1%, namun kemudian mereda ditutup ke level 6,92% seiring kenaikan *US Treasury yield* menuju ke atas level 3,0%. Penurunan harga obligasi ini didorong kekhawatiran pasar akan isu *trade war* yang kemudian dilanjutkan dengan isu *investment restriction* yang dikeluarkan Trump. Selain itu, faktor risiko geopolitik yang mendorong kenaikan harga minyak dunia ke level USD 74,7/barel dan juga pelemahan Rupiah hingga menyentuh Rp 13.920/USD juga dikhawatirkan dapat membebani risiko fiskal atau defisit APBN Pemerintah.
- Sepanjang bulan April 2018, investor asing kembali mencatatkan *net sell* sebesar - Rp 13,5 T. Adapun perbankan justru menunjukkan penambahan beli yang cukup signifikan sebesar Rp 42,7 T setelah *yield* mengalami kenaikan (valuasi menjadi lebih menarik).
- Sentimen negatif dari perang tarif antara AS dan China ini masih akan berlangsung hingga Mei-Juni 2018. Gejolak pasar global ini semakin diperparah dengan faktor domestik, dari kekhawatiran akan meningkatnya defisit APBN karena faktor kenaikan harga minyak dunia hingga faktor pelemahan Rupiah. Hal tersebut ditambah lagi dengan ekspektasi masih melambatnya ekonomi domestik yang mana pertumbuhan ekonomi QQ1/2018 ini hanya mencapai 5,06% yoy dibandingkan QQ4/2017 sebelumnya sebesar 5,19% yoy.
- Strategi investasi reksadana dengan menjaga alokasi obligasi lebih besar pada durasi portofolio pendek dan meningkatkan *income* dengan pendekatan *current yield* (menambah porsi obligasi yang memberikan pendapatan kupon yang tinggi). Alokasi dana kas tetap disiapkan untuk memanfaatkan momentum ini dengan mengakumulasi obligasi seri *benchmark* dengan alokasi aset taktikal (terbatas).

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi



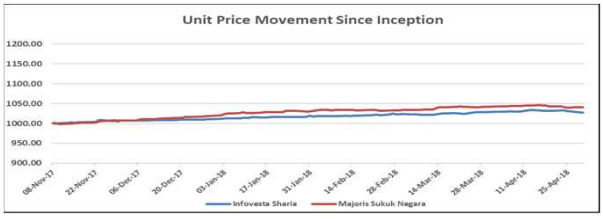

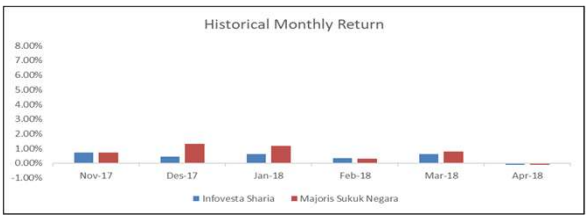

PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham. nikmati!